

## ABSTRAK

**Azkiyatul Fitriah.** 2016. *Prestasi Belajar Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Hafizhah Alquran)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA.

**Kata kunci:** Prestasi, Belajar, Hafizhah.

Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Hafizhah Alquran. Prestasi yang diteliti adalah prestasi di bidang Akademik dan Sikap (Afektif), dan analisis prestasi belajar Hafizhah Alquran dengan tingkat/jumlah hafalan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Hafizhah Alquran dan untuk mengungkap (menganalisis) prestasi belajar Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Hafizhah Alquran dengan tingkat/jumlah hafalan.

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Hafizhah Alquran minimal lima juz. Sedangkan objek penelitian ini adalah prestasi belajar Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin hafizhah Alquran minimal lima juz dan analisis prestasi belajar yang diraih dengan tingkat/jumlah hafalan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prestasi Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin (hafizhah Alquran) di bidang Akademik secara keseluruhan indeks prestasinya adalah kumulode. Sedangkan prestasi di bidang sikap (afektif) menunjukkan baik yakni sebisa mungkin menjaga agar tidak berbuat hal yang buruk. Hafalan Alquran menjadi rambu-rambu (pedoman/batasan) dalam bersikap bagi hafizhah Alquran. Selain itu, Hafizhah Alquran juga memiliki motivasi untuk pencapaian prestasi yang lebih tinggi lagi. Analisis mengenai prestasi Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin dengan tingkat atau jumlah hafalan di bidang Akademik yaitu banyaknya jumlah hafalan Alquran belum dapat menunjukkan lebih tingginya nilai. Namun, membantu menambah konsentrasi dan kemampuan mengingat, kemudian dihubungkan dengan tingkat kecerdasan mahasiswi tersebut, dan tergantung pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan di bidang sikap (afektif) dapat dikatakan bahwa mahasiswi yang hafalannya tinggi, maka sikap atau akhlaknya akan semakin baik. Terutama pada sikap tanggung jawab, rajin dan sabar, karena untuk menambah hafalan ia harus rajin menghafal, ia harus sabar ketika bertemu ayat-ayat yang sulit (mempunyai kemiripan), baru ia bertanggung jawab menjaga hafalannya dengan *muraja'ah* (mengulang-ulang hafalan).